



Goresan Seni Budaya Yogyakarta



Tari Gham Jejamo dari IKPM Lampung

KR-istimewa

TERPILIH 10 PENYAJI TERBAIK

Gelar Budaya Etnis Selendang Sutera 2020

SEBANYAK 10 ragam seni budaya dari 10 provinsi di Indonesia ditetapkan menjadi penyaji terbaik dalam Gelar Budaya Etnis Selendang Sutera (Semarak Genderang Suku se-Nusantara) Tahun 2020. Puncak kegiatan dilaksanakan secara daring dari Ruang Bima Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY melalui kanal youtube tasteofjogja.

“Kegiatan tahunan ini dilaksanakan untuk memwadahi kreativitas seni budaya mahasiswa dan pelajar yang sedang belajar di Yogyakarta. Digelar sejak 22 September kemarin. Sebagaimana diketahui, ada 34 Ikatan Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Daerah (IKPMD) yang ada di DIY,” kata Kepala Bidang Pemeliharaan dan Pengembangan Adat Tradisi, Lembaga Budaya dan Seni Dinas Kebudayaan DIY Dra Yuliana Eni Lestari Rahayu didampingi Kasi Adat Tradisi Drs Siswati kepada KR. Hanya saja lanjut Eni, karena Pandemi Covid-19, gelaran kegiatan ini terpaksa menyesuaikan kondisi dan tetap menerapkan protokol kesehatan. Pawai budaya yang selama ini menjadi salah satu ciri khas Selendang Sutera di Malioboro juga diiadakan. Termasuk rangkaian kegiatan lain, seperti Jelajah Budaya dan Kemah BUDaya juga dibatalkan.

“Agar tidak membuat kerumunan, kami datang masing-masing asrama mahasiswa yang ada di DIY untuk melakukan dokumentasi kegiatan. Bagi yang belum memiliki asrama, kami sediakan tempat di Ruang Bima Disbud DIY. Intinya kami beri ruang seluasnya bagi pelajar mahasiswa untuk berkreasi dalam hal seni

budaya,” sambung Eni. Namun demikian dikatakan ada sedikit kendala ketika proses pendokumentasian. Pasalnya masih banyak pelajar dan mahasiswa yang saat ini masih di daerah masing-masing karena belum adanya pembelajaran tatap muka. Padahal pihaknya mengutamakan agar kegiatan tersebut benar-benar melibatkan putra daerah di masing-masing provinsi.

“Untuk tahun ini, memang masih sebatas pada tiga kategori, yakni tari, musik dan makanan khas. Harapannya ke depan lebih maju dan kian banyak cakupannya. Ada hal-hal unik dan menarik lainnya untuk ditampilkan,” jelasnya. Sementara itu, Plt Kepala Dinas Kebudayaan DIY Sumadi SH MH menegaskan pihaknya memiliki komitmen memberikan fasilitas penuh pada semua kegiatan dalam IKPMD. Harapannya pelajar dan mahasiswa dapat memperoleh kesan baik selama di DIY yang nantinya akan kembali membangun daerahnya.

“Saya ingin menyampaikan pesan Bapak Gubernur DIY. Bahwa Yogyakarta ini tempat menuntut dan mencari ilmu sebanyak mungkin. Karena itu carilah ilmu sebanyak mungkin. Meski begitu, kalian tidak harus menjadi orang Yogyakarta. Tapi carilah nilai luhur yang ada di Yogya, seperti unggah-ungguh dan

nilai luhur lainnya sebagai bekal ketika kembali untuk membangun daerah. Gunakan kesempatan sebaiknya selama belajar,” tegasnya.

Hasil Penjurian
DARI 34 karya seni budaya yang masuk, Dinas Kebudayaan DIY kemudian melakukan penilaian melalui Tim Pengamat yang terdiri dari Dra Setyastuti MSn, Warsana SSn MSn dan Paranditya Wintarni. Dipilih 10 penyaji terbaik yang berhak mendapat trofi dan uang pembinaan.

“Kegiatan ini menjadi peluang untuk belajar berbudaya sekaligus selalu mencintai seni budayanya. Secara umum, penampilan mereka luar biasa setelah kami amati dari semua yang diperlihatkan peserta ada budaya setempat,” kata Warsana.

Dijelaskannya, dari hasil pengamatan pihaknya menjadi lebih terbuka wawasan tentang banyaknya kebudayaan lain yang perlu dipahami dan dilihat. Tidak hanya seni pertunjukan yang menarik, api ragam seni budaya lain juga sangat banak yang tentunya patut diapresiasi.

“Meski demikian, unsur kelengkapan hingga kemampuan menampilkan budaya masing-masing daerah menjadi penilaian. Jadi bukan cuma visualnya, tapi juga harus menampilkan secara optimal seni budaya tersebut,” ucapnya.

Setyastuti menambahkan, pihaknya sangat mengapresiasi dengan semua penampilan yang telah disajikan dengan bekerja keras. “Momentum ini harus dikerjakan dan dipikirkan lagi agar di masa mendatang lebih solid. Potensi yang ada perlu ditingkatkan agar lebih baik,” katanya.

(Feb)

Daftar 10 Penyaji Terbaik Gelar Budaya Etnis Selendang Sutera 2020	
1. Tari Gham Jejamo	IKPM Lampung
2. Tari Dangkong Bertandak	IKPM Kepulauan Riau
3. Tari Kureh Babaliak	IKPM Sumatera Barat
4. Tari Jaipongan Citraresmi	IKPM Jawa Barat
5. Tari Eling	IKPM Banten
6. Tari Rong Rong	IKPM Kalimantan Timur
7. Tari Manangguk	IKPM Kalimantan Selatan
8. Tari Lulo dan Lumense	IKPM Sulawesi Tenggara
9. Kesenian Rabana/Marrawana	IKPM Sulawesi Barat
10. Tari Kreasi Papua	IKPM Papua



Kesenian Rabana/Marrawana dari IKPM Sulawesi Barat

KR-istimewa



Tari Eling dari IKPM Banten

KR-istimewa



Tari Kureh Babaliak dari IKPM Sumatera Barat

KR-istimewa



10 penyaji terbaik bersama Tim Pengamat dan jajaran pimpinan Disbud DIY

KR-istimewa



Tari Dangkong Bertandak dari IKPM Kepulauan Riau



Tari Jaipongan Citraresmi dari IKPM Jawa Barat



Tari Rong Rong dari IKPM Kalimantan Timur

KR-istimewa



Tari Manangguk dari IKPM Kalimantan Selatan

KR-istimewa